

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga, dan beberapa orang yang berkumpul tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Efendy, 2005). Kepala keluarga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan bagi keluarga, namun karena beberapa faktor, menyebabkan kepala keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut BPS Kabupaten Semarang tahun 2017 di Kecamatan Sumowono masih ada keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhannya yaitu sebanyak 2.692 dari jumlah total 10.376 keluarga. Pendapatan kepala keluarga yang rendah menyebabkan banyak istri ikut bekerja demi tercukupinya kebutuhan. Pendapatan kepala keluarga pada lokasi penelitian sebagian besar dibawah UMK Kabupaten Semarang.

Pasar Pagi Desa Sumowono merupakan salah satu pasar di Kabupaten Semarang yang terletak di Kecamatan Sumowono. Pelaku yang berperan dalam perdagangan di Pasar Sumowono sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Kecamatan Sumowono dikenal luas di kalangan penduduk Jawa Tengah karena merupakan kawasan penghasil sayur mayur, buah-buahan, dan aneka hasil perkebunan seperti kopi, vanili, dan pala.

Ibu Rumah Tangga di Pasar Pagi Desa Sumowono bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi pendapatan keluarga yang

kurang, dan tingkat pendidikan yang rendah menjadi faktor pendorong yang kuat bagi istri untuk bekerja sebagai pedagang sayur. Badan Pusat Statistik di Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa jumlah penduduk wanita pada tahun 2017 yaitu 409.682, dimana sebanyak 278.699 wanita bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% penduduk wanita di Kabupaten Semarang bekerja di sektor produktif. Berkaitan dengan pengerahan sumber daya ekonomi dalam keluarga telah menuntut ibu rumah tangga untuk ikut serta menopang kebutuhan keluarga, meskipun itu bukan tanggung jawabnya.

Ibu Rumah Tangga pada umumnya hanya bertanggung jawab dalam urusan reproduktif, namun dalam kondisi tertentu seorang ibu harus rela ikut berperan di sektor ekonomi (Farida, 2011). Ibu rumah tangga pedagang sayur di Pasar Pagi Desa Sumowono bekerja sebagai pedagang sayur untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Masyarakat memiliki anggapan bahwa kaum wanita bersifat lemah lembut, memelihara, dan tidak cocok dijadikan sebagai kepala keluarga. Hal ini mengakibatkan semua pekerjaan domestik menjadi tanggung jawab ibu rumah tangga meskipun ibu rumah tangga sudah bekerja di sektor produktif. Peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga menjadikan beban kerja ibu rumah tangga lebih berat daripada laki-laki. Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pedagang sayur membutuhkan alokasi waktu yang dicurahkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Akses dan kontrol di dalam keluarga diperlukan untuk mengeloa dan memanfaatkan sumber daya yang ada pada keluarga dan menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan antara laki-laki dan perempuan (Farihah, 2015).

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis sumbangan pendapatan ibu rumah tangga pedagang sayur di dalam keluarga.
2. Menganalisis pembagian kerja produktif reproduktif dan sosial masyarakat berdasarkan gender dalam keluarga.
3. Menganalisis curahan waktu kerja produktif reproduktif dan sosial masyarakat ibu rumah tangga pedagang sayur.
4. Menganalisis akses dan kontrol ibu rumah tangga pedagang sayur dalam keluarga.

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi mengenai peran ibu rumah tangga pedagang sayur dalam keluarga.
2. Menambah wawasan pemikiran mengenai peran ibu rumah tangga pedagang sayur dalam membantu perekonomian keluarga di Pasar Pagi desa Sumowono Kabupaten Semarang
3. Sebagai bahan acuan dalam merumuskan beberapa kebijakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui sektor pertanian.